

PANDUAN PENGGUNA APLIKASI PETA BENCANA

ROLE : USER WARGA



DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

[2023]



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
A. PENDAHULUAN	3
1. DEFINISI	3
2. ROLE TERLIBAT	3
3. KETUGASAN ROLE : [Admin - Nama Role yg dibuat panduannya]	3
B. MASUK APLIKASI	4
C. MENU PADA APLIKASI	5
1. FILTER PENCARIAN	5
a. FILTER PENCARIAN - WILAYAH	6
b. FILTER PENCARIAN - KEJADIAN BENCANA	12
C. FILTER PENCARIAN - WAKTU	14
d. FILTER PENCARIAN - STATUS PENANGANAN	16



A. PENDAHULUAN

1. DEFINISI

Aplikasi Peta Bencana adalah aplikasi pencatatan kejadian bencana di Kota Yogyakarta. Pencatatan kejadian bencana dilakukan sendiri oleh BPBD melalui Operator Pusdalops. Sistem Informasi Manajemen Penanggulangan Bencana (SIM PB) memanfaatkan data yang dimasukkan oleh Operator Pusdalops terkait dengan kejadian bencana yang terjadi di Kota Yogyakarta dapat berguna dalam memetakan lokasi titik bencana dan detail kejadian bencana yang dapat dilihat oleh warga atau masyarakat dengan mengakses SIM PB.

2. ROLE TERLIBAT

Semua Role yang terlibat dalam sistem informasi ini adalah:

1. Operator Pusdalops (untuk pegawai BPBD)
2. Supervisor Pusdalops (untuk pegawai BPBD)
3. Manajer Pusdalops (untuk pegawai BPBD)
4. Pengguna JSS (untuk masyarakat)

3. KETUGASAN ROLE :

Operator Pusdalops

1. Mengakses Dashboard
2. Menambah Data Kejadian Bencana
 - a. Menambah data assessment bencana
 - b. Menambah data korban
 - c. Menambah data pengungsi
 - d. Menambah data kerusakan properti
 - e. Menambah data peralatan
 - f. Menambah data penanganan
 - g. Menambah data logistik kedaruratan
 - h. Menambah data jitupasna
3. Dapat melakukan perubahan data kejadian bencana
4. Dapat melihat data kejadian bencana



Supervisor Pusdalops

1. Dapat mengakses dashboard
2. Dapat memverifikasi data kejadian bencana pada setiap tab yang ada
3. Dapat mengajukan perubahan data kejadian bencana
4. Dapat melihat data kejadian bencana

Manajer Pusdalops

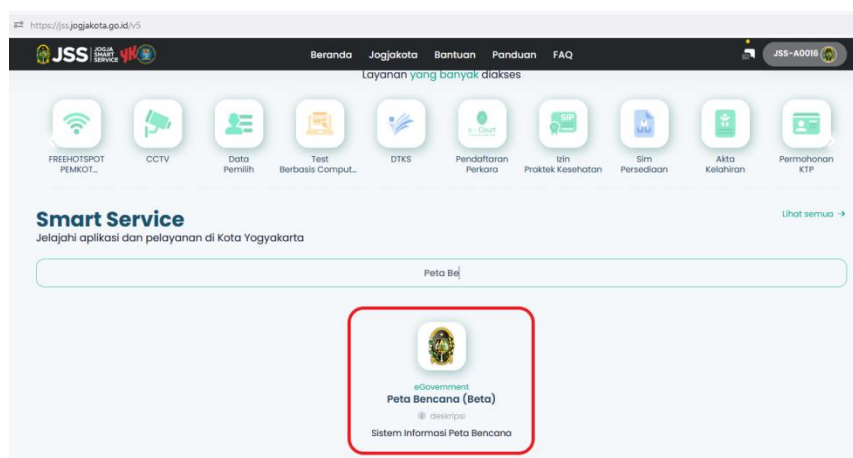
1. Dapat mengakses dashboard
2. Dapat menyetujui atau menolak perubahan data kejadian bencana
3. Dapat melihat data kejadian bencana

Pengguna JSS

1. Dapat mengakses peta bencana dengan Filter:
 - a. Data Wilayah
 - b. Data Kejadian Bencana
 - c. Data Waktu Kejadian
 - d. Data Status Penanganan
2. Dapat melihat data kejadian bencana

B. MASUK APLIKASI

Untuk masuk aplikasi Peta Bencana, login akun JSS kemudian ketikkan kata kunci yaitu sebagian nama aplikasinya, **misal 'Peta Be'**, setelah ketemu dan muncul nama aplikasi yang dicari silakan klik aplikasi Peta Bencana tersebut :

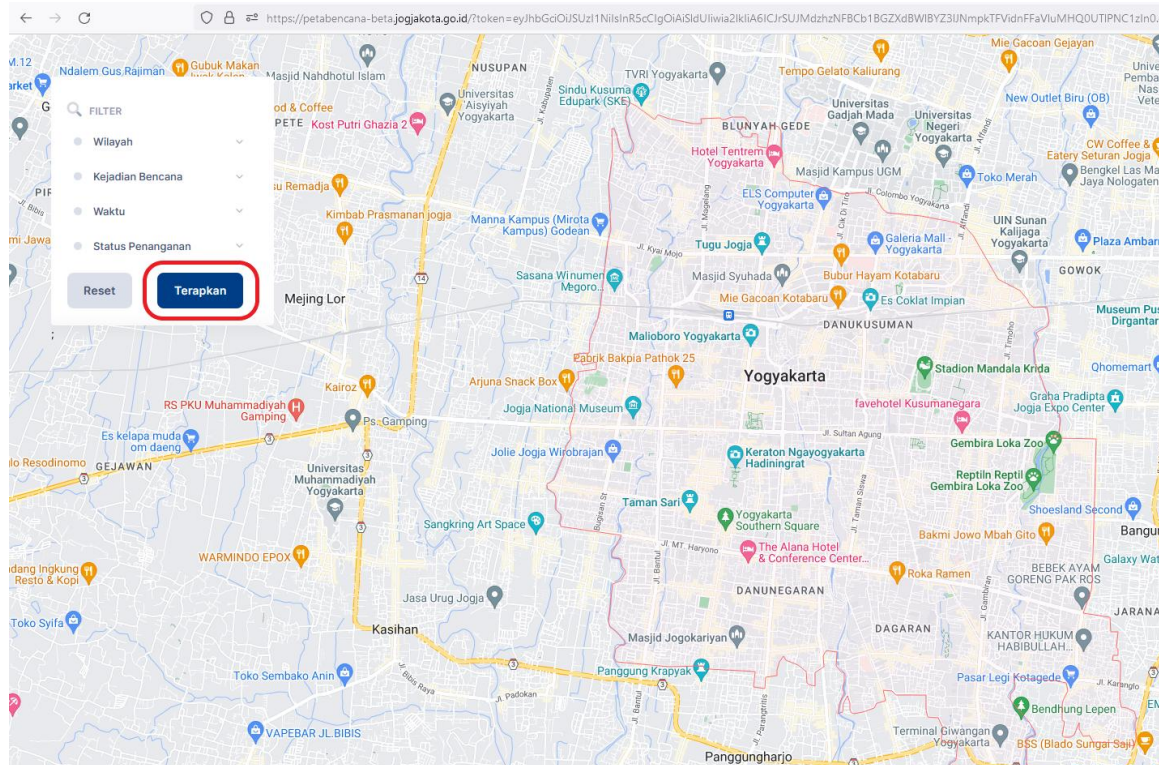


Gambar 1. Masuk Aplikasi



C. MENU PADA APLIKASI

Setelah memilih aplikasi tersebut maka akan muncul tampilan *dashboard* aplikasi Peta Bencana yang berupa Peta dan langsung muncul Filter Pencarian:



Gambar 2. Tampilan Dashboard

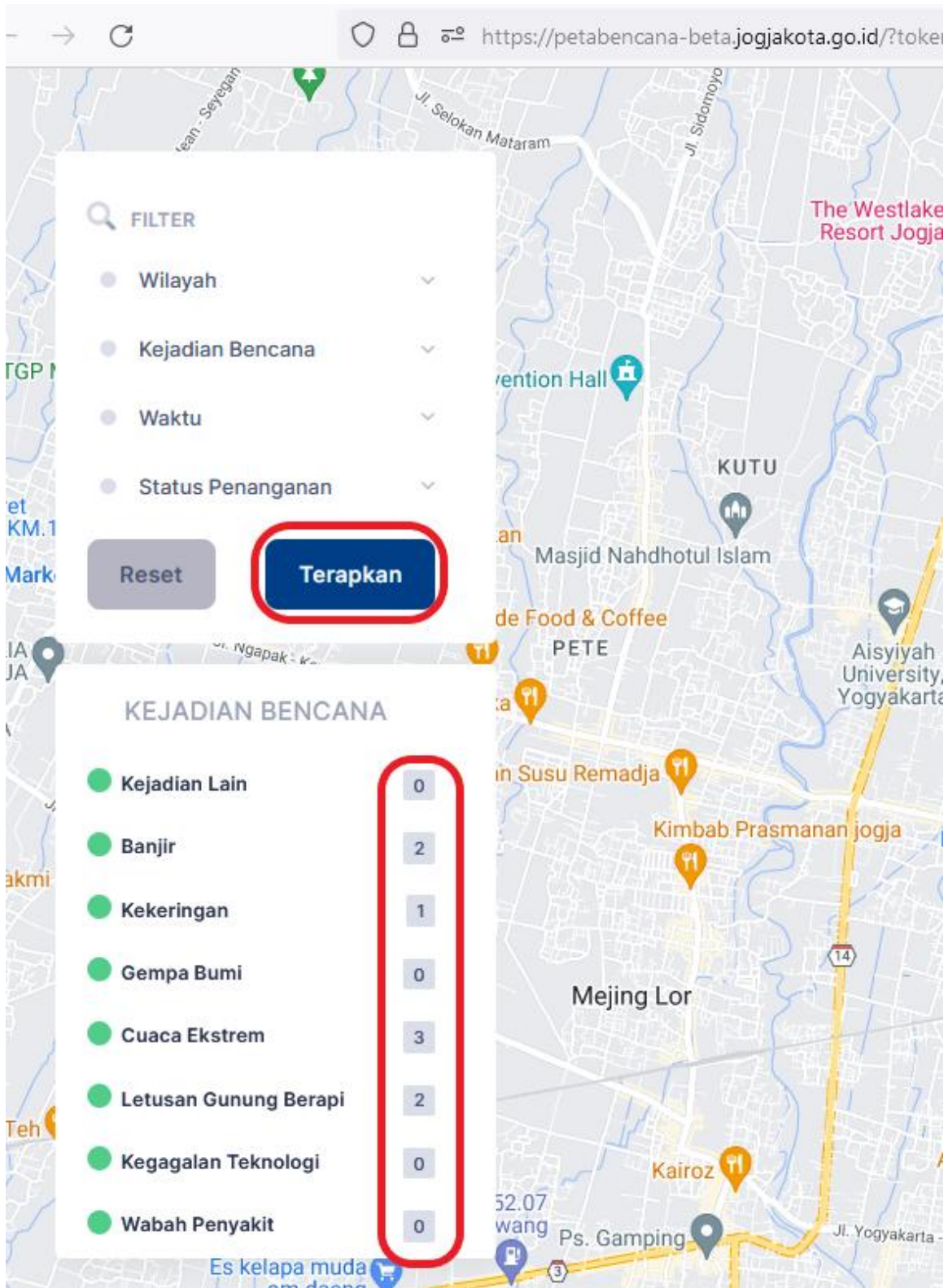
1. Filter Pencarian

Halaman *dashboard* aplikasi Peta Bencana berupa peta dan filter pencarian data bencana dengan pilihan filter yang dapat dipilih oleh user sesuai informasi yang ingin ditampilkan. Filter pencarian data yang bisa dipilih yaitu : Filter Wilayah, Filter Kejadian Bencana, Filter Waktu, dan Filter Status Penanganan.

A. Filter Pencarian berdasarkan Wilayah

Jika ingin menampilkan data bencana untuk seluruh wilayah kota Yogyakarta pada filter pencarian tidak perlu memilih salah satu filter dan langsung klik tombol Terapkan maka data bencana untuk semua wilayah Kota Yogyakarta akan ditampilkan.

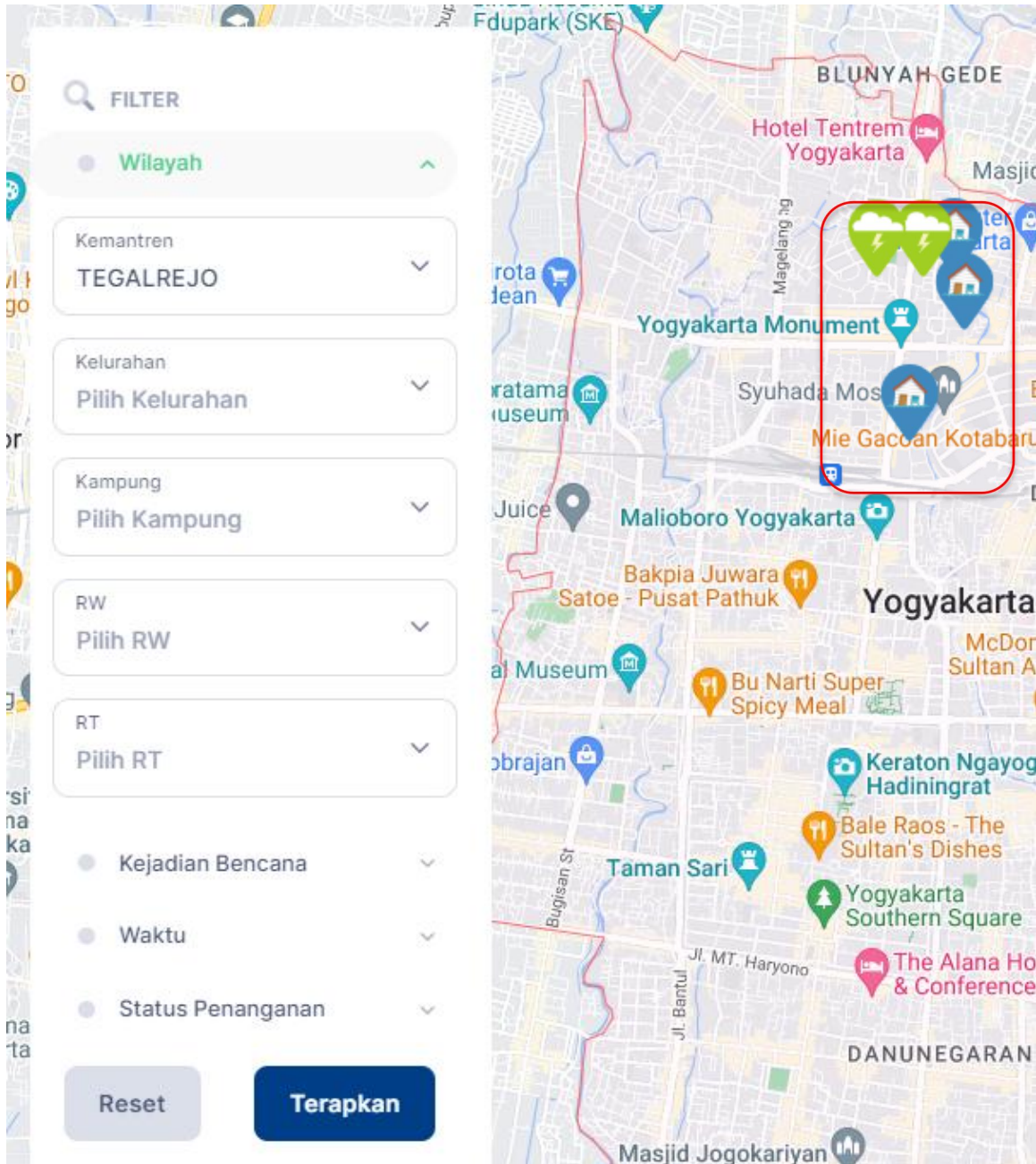
Setelah klik tombol Terapkan akan tampil pada peta ikon bencana yang pernah terjadi.



Gambar 3. Tampilan filter semua kejadian bencana wilayah Kota Yogyakarta

Filter Wilayah Kemantren

Menampilkan data bencana dalam satu wilayah kemantren dengan memilih salah satu kemantren pada filter pencarian data.

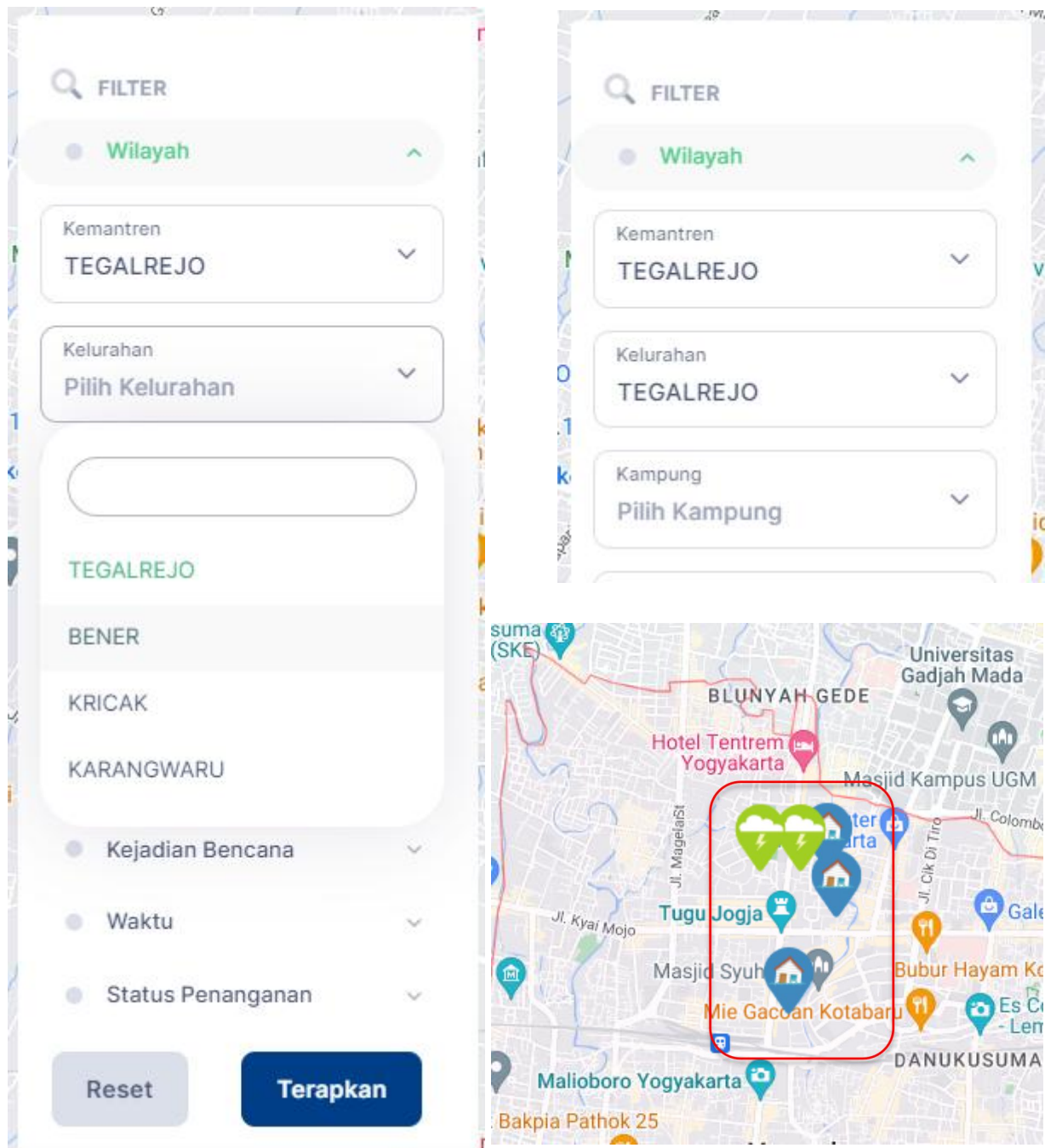


Gambar 4. Tampilan filter wilayah Kemantren data kejadian bencana Kota Yogyakarta

Jika hanya ingin menampilkan informasi untuk salah satu wilayah kemantren saja, silakan pilih kemantrennya dan klik tombol **Terapkan** dan jika berhasil maka data bencana yang pernah terjadi akan dimunculkan. Jenis kejadian bencana beserta jumlahnya juga akan ditampilkan dibawah jendela filter pencarian. Jika ingin mengosongkan hasil pencarian dan titik lokasi bencana yang sudah muncul di Peta Bencana, silakan klik tombol **Reset**.



Filter Wilayah Kelurahan

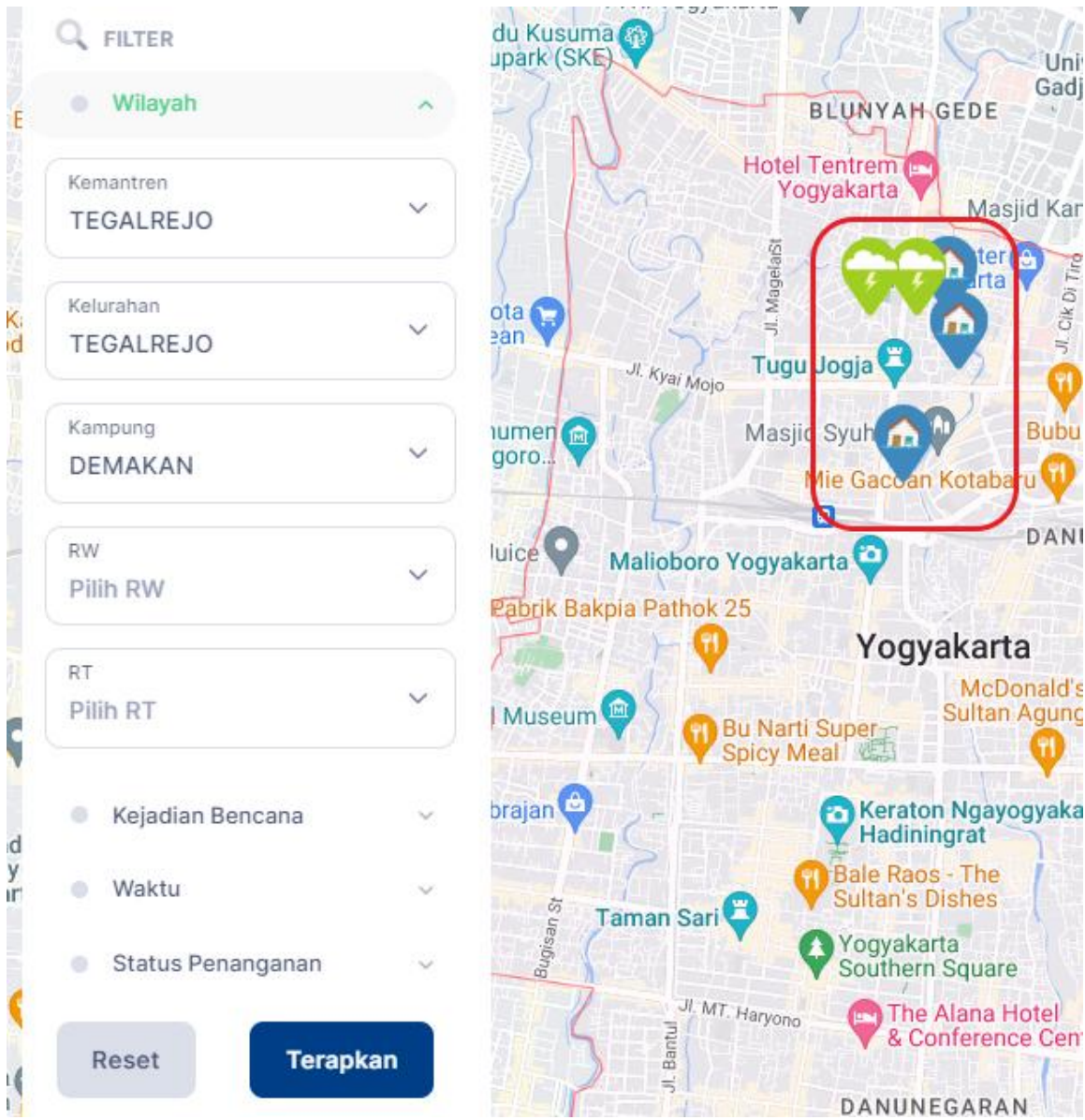


Gambar 5. Tampilan filter wilayah Kelurahan data kejadian bencana Kota Yogyakarta

Setelah Kemantren dan Kelurahan dipilih klik tombol Terapkan, maka akan muncul data bencana yang pernah terjadi dalam satu wilayah kelurahan saja sesuai yang dipilih.

Filter Wilayah berdasarkan Kampung

Filter pencarian bisa diperkecil lagi berdasarkan kampung dengan memilih nama kampung yang ada di kelurahan tersebut.



Gambar 6. Tampilan filter wilayah - Kampung - data kejadian bencana Kota Yogyakarta

Misal pilih filter kemantren Tegalrejo, Kelurahan Tegalrejo, dan Kampung Demakan selanjutnya klik tombol Terapkan maka jika diwilayah tersebut pernah terjadi bencana, akan dimunculkan datanya ikon titik lokasi sesuai jenis kejadian bencana. Jika ingin melihat atribut data apa saja yang ingin dilihat, silakan arahkan mouse pada ikon tersebut.



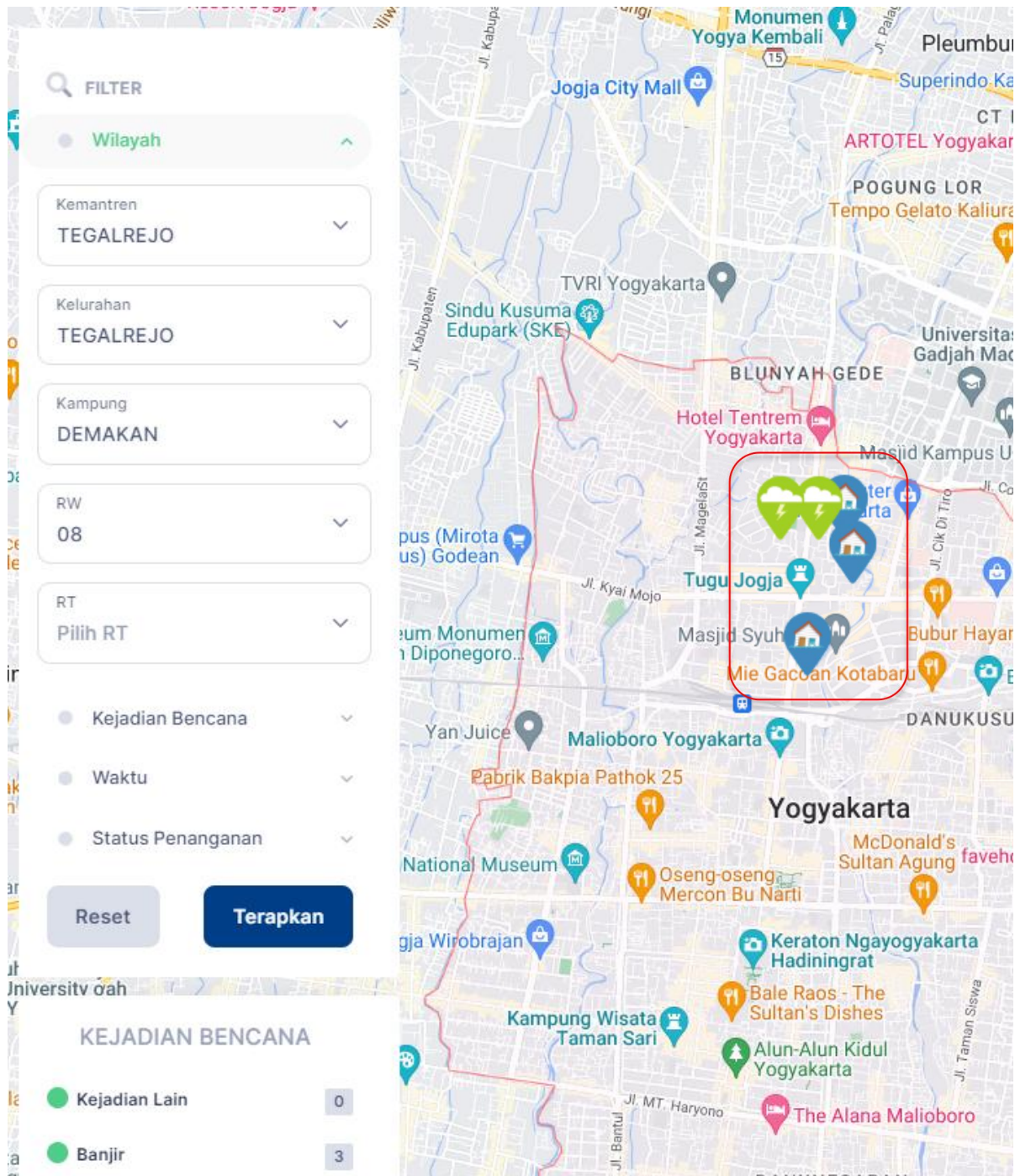
Untuk menutup jendela informasi dari atribut dari ikon titik lokasi kejadian bencana klik tombol X pada pojok kanan atas.

Gambar 7. Tampilan informasi atribut data kejadian bencana Kota Yogyakarta



Filter Wilayah berdasarkan RW

Filter pencarian bisa diperkecil lagi berdasarkan RW atau dipersempit lagi dalam satu wilayah RT tertentu. Setelah memilih nama kampung silakan memilih RW untuk menampilkan data bencana dalam wilayah RW tersebut. Kemudian silakan klik tombol Terapkan. Jika pada RW tersebut pernah terjadi bencana maka aplikasi akan menampilkan data bencana yang pernah terjadi seperti gambar berikut:

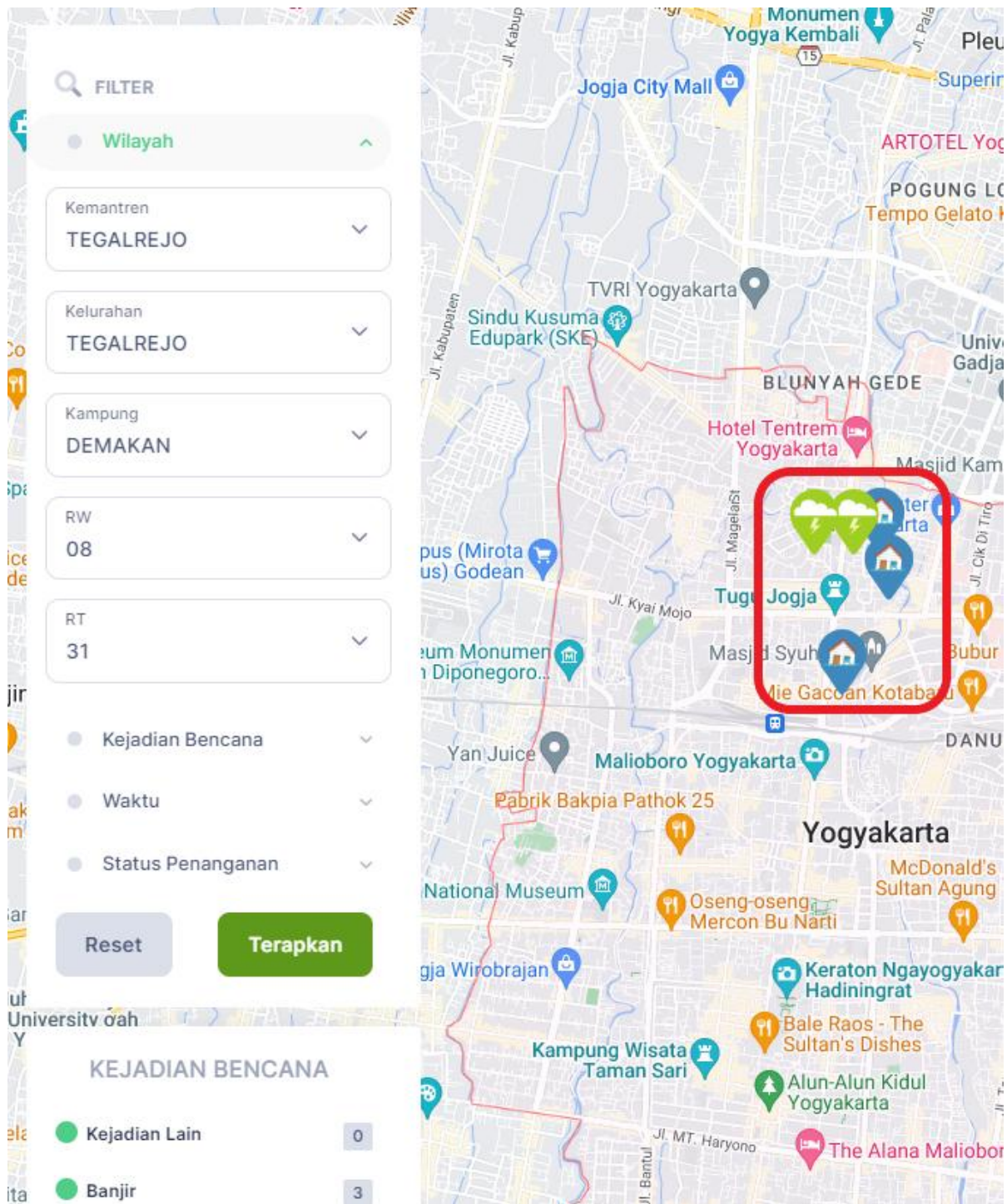


Gambar 8. Tampilan filter RW - data kejadian bencana Kota Yogyakarta



Filter Wilayah berdasarkan RT

Filter pencarian bisa diperkecil lagi berdasarkan RT, misal kita akan memilih Kemantren Tegalrejo, Kelurahan Tegalrejo, Kampung Demakan, RW 08, dan RT 31. Setelah kita memilih wilayah yang akan kita tampilkan datanya kemudian klik tombol Terapkan dan tunggu beberapa saat, maka data bencana akan ditampilkan seperti gambar berikut:

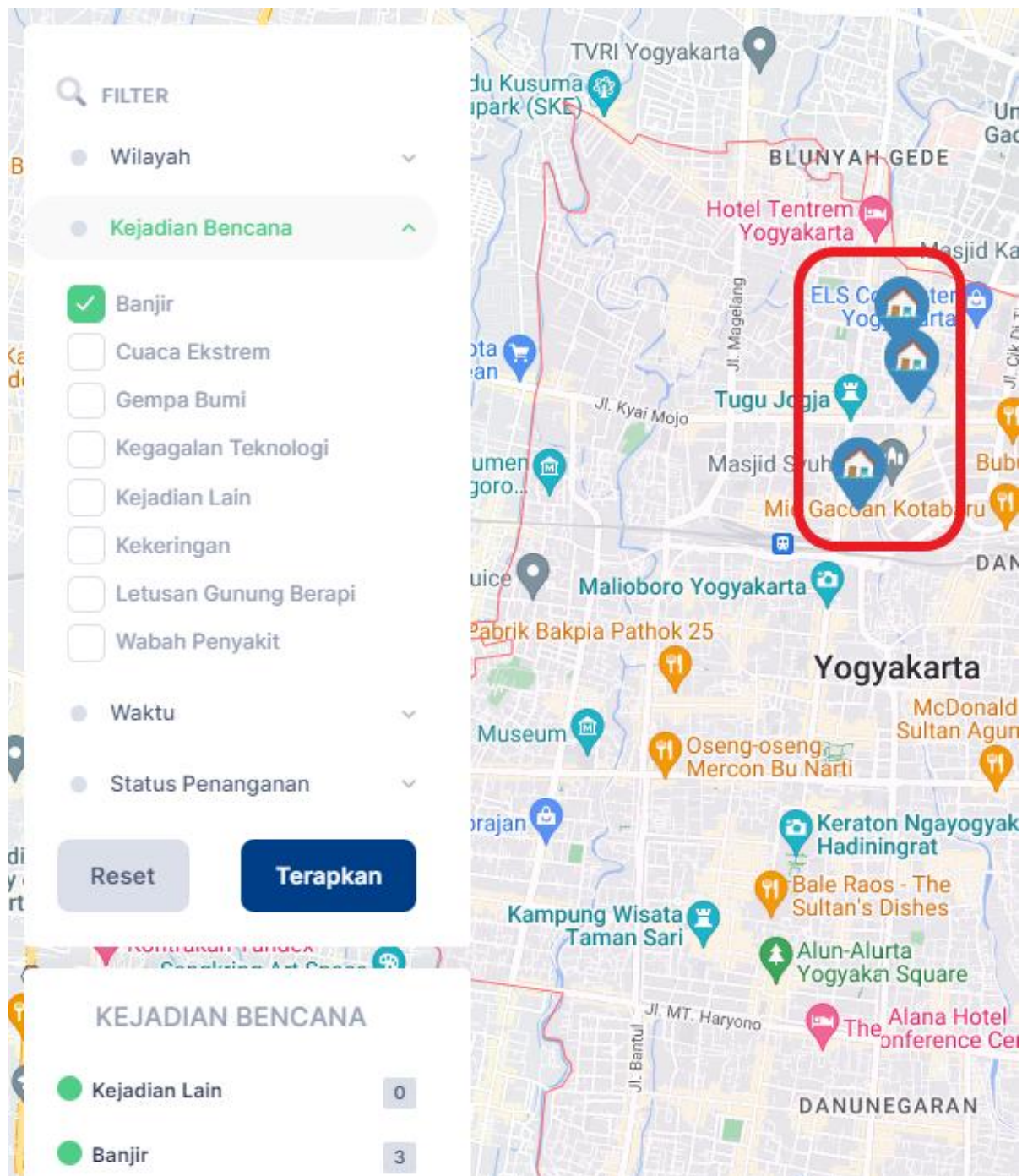


Gambar 9. Tampilan filter RT - data kejadian bencana Kota Yogyakarta



B. Filter Pencarian berdasarkan Kejadian Bencana

Pencarian data bencana juga bisa difilter berdasarkan kategori/ jenis bencana yang sudah disediakan yaitu: Banjir, Cuaca Ekstrem, Gempa Bumi, Kegagalan Teknologi, Kejadian Lain, Kekeringan, Letusan Gunung Berapi, dan Wabah Penyakit.

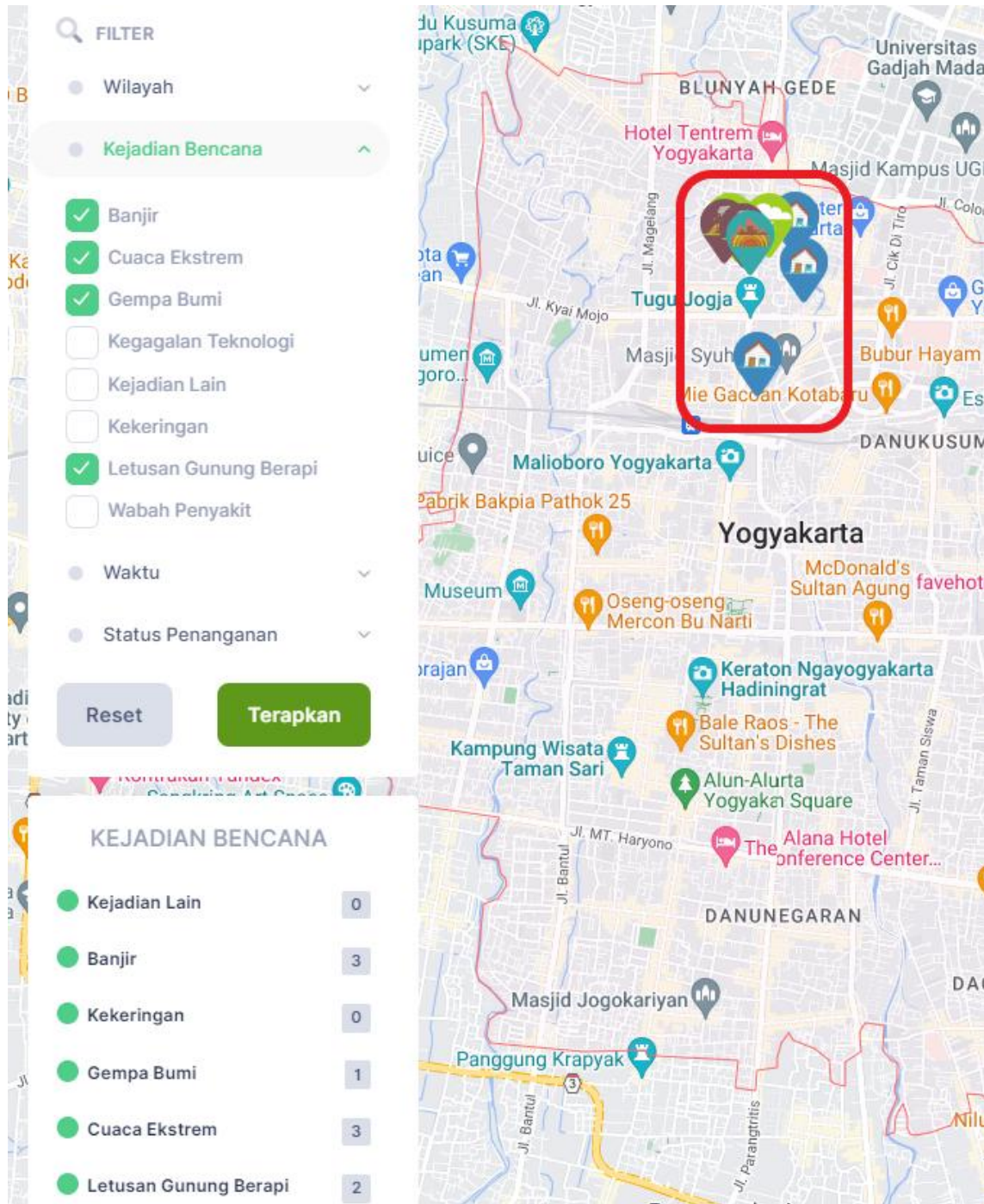


Gambar 10. Tampilan filter Kejadian Bencana - data kejadian bencana Kota Yogyakarta

Misalnya pada filter pencarian kejadian bencana yang kita pilih adalah Banjir dan pada Filter Wilayah dikosongkan maka setelah klik tombol Terapkan semua data kejadian bencana banjir yang pernah terjadi di Kota Yogyakarta akan ditampilkan. Sedangkan jika filter wilayah kita tentukan hanya satu kemantren dan pada filter kejadian bencana kita



pilih banjir maka data yang akan ditampilkan adalah kejadian bencana banjir pada wilayah kemantren tersebut. Pencarian data juga bisa berdasarkan gabungan dari filter wilayah dan filter kejadian bencana. Untuk filter kejadian bencana bisa memilih lebih dari satu, sehingga nanti data yang ditampilkan adalah semua jenis bencana yang sudah kita tentukan pada filter Kejadian Bencana.



Gambar 11. Tampilan filter Kejadian Bencana lebih dari satu jenis bencana - data kejadian bencana Kota Yogyakarta

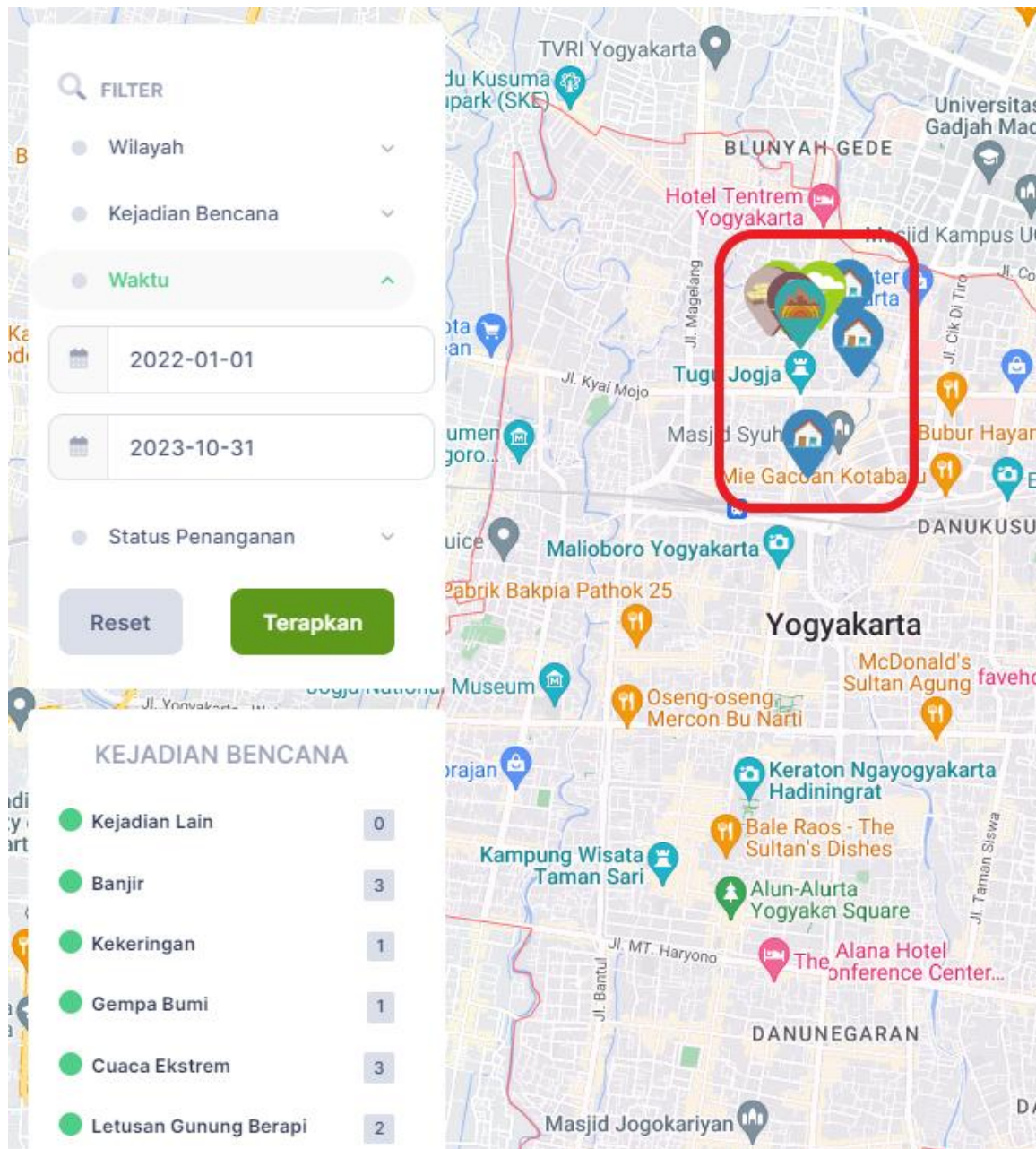
Untuk mengosongkan kembali filter kejadian bencana yang sudah kita pilih, silakan klik lagi tanda centang pada jenis kejadian bencana yang sudah dipilih sebelumnya, sehingga tanda centang tersebut menjadi hilang.



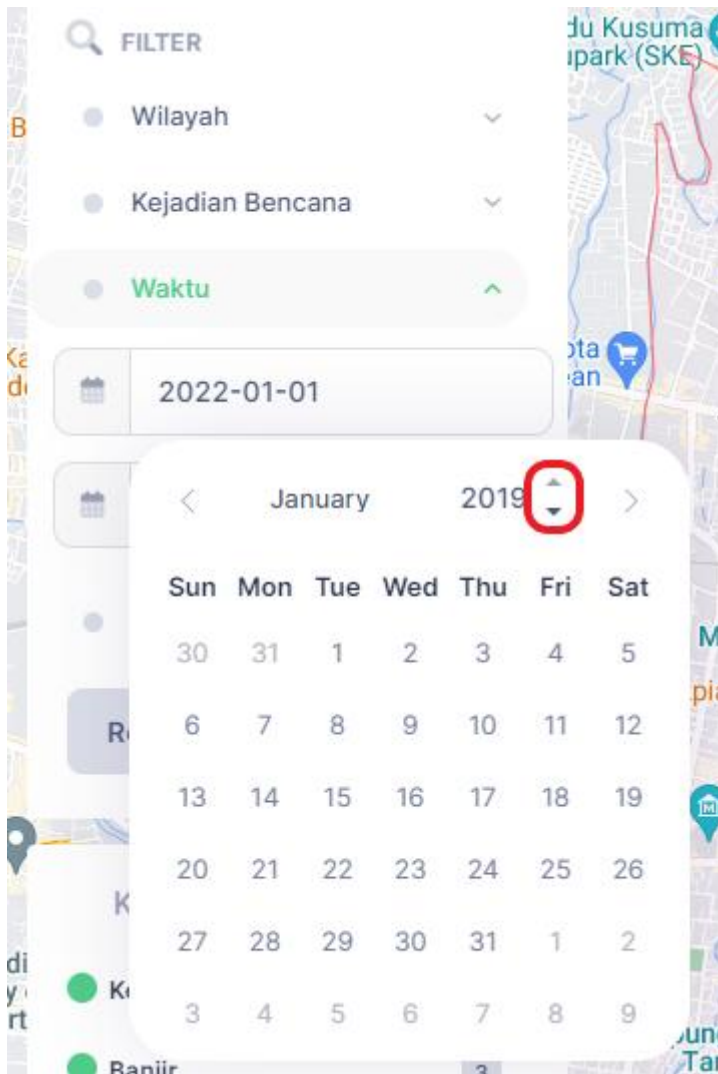
C. Filter Pencarian berdasarkan Waktu

Pencarian data bencana juga bisa difilter berdasarkan waktu terjadinya kejadian bencana yang pernah terjadi. User bisa memilih rentang waktu tertentu sesuai kejadian bencana yang ingin kita tampilkan datanya.

Misalnya kita pilih rentang waktunya adalah dari tanggal 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023, maka setelah klik tombol Terapkan akan ditampilkan data kejadian bencana antara tanggal tersebut.

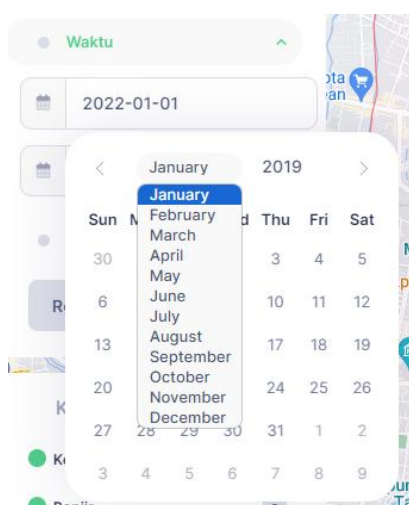


Gambar 12. Tampilan filter Waktu Kejadian Bencana - data kejadian bencana Kota Yogyakarta



Gambar 13. Tampilan filter Waktu Kejadian Bencana - Ubah tanggal bulan tahun - data kejadian bencana Kota Yogyakarta

Untuk mengubah rentang waktu kejadian bencana yang sudah dipilih sebelumnya, silakan klik pada tanggal yang ingin diubah dan setelah jendela kalender arahkan mouse pada posisi tahun. Setelah muncul tanda panah naik dan turun pada sebelah kanan tahun. Jika ingin mengubah ke tahun yang lebih besar silakan klik panah yang kearah atas, jika ingin mengubah ke tahun yang lebih kecil silakan klik tanda panah yang kearah bawah.



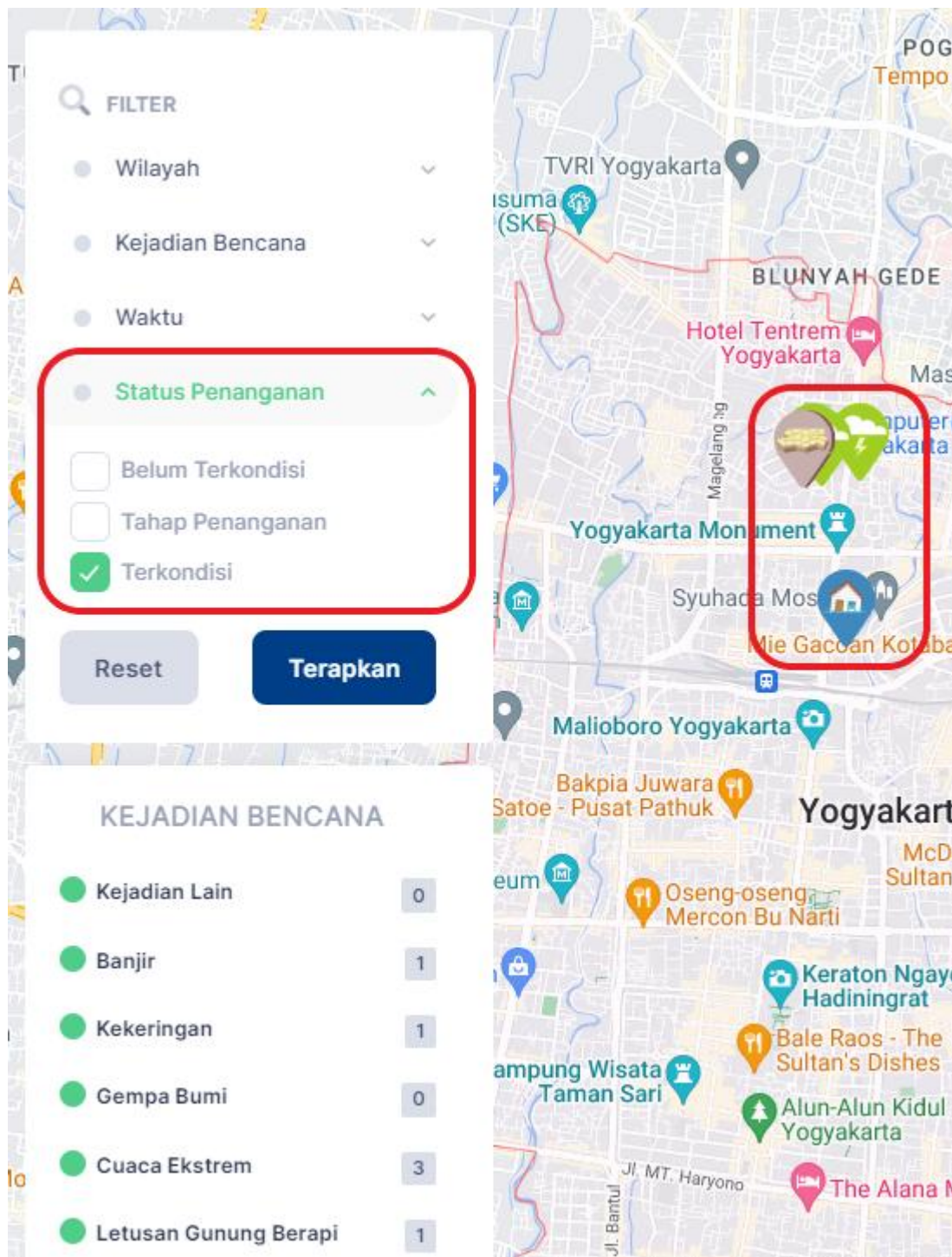
Jika ingin mengganti nama bulannya silakan klik nama bulan yang ingin diubah, setelah muncul pilihan semua nama bulan pilih/klik pada salah satu nama bulan yang dikehendaki. Selanjutnya silakan pilih tanggal sesuai rentang pencarian yang ingin kita inputkan. Jika rentang waktu pada filter pencarian data bencana sudah sesuai klik tombol Terapkan, maka semua data bencana dalam rentang waktu tersebut akan ditampilkan pada peta.



D. Filter Pencarian berdasarkan Status Penanganan

Pencarian data bencana juga bisa difilter berdasarkan Status Penanganan kejadian bencana yang pernah terjadi. User bisa memilih status penanganan bencana sesuai dengan status penanganan yang ingin ditampilkan datanya.

Misalnya yang ingin menampilkan semua data bencana dengan status penanganan **Terkondisi**, maka klik atau centang pada opsi status penanganan Terkondisi, setelah muncul tanda centangnya klik tombol Terapkan dan tunggu sebentar sampai proses pencarian selesai dan menampilkan data kejadian bencana dengan status tersebut.



Gambar 13. Tampilan filter Status Penanganan - data kejadian bencana Kota Yogyakarta